

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA BAGIAN TOKO DAN PERDAGANGAN
DI KOPERASI KARYAWAN BANK BRI AGRO
JAKARTA SELATAN**

ALIF ADITYA BANU RAHARJO

8105152981



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dibuat untuk
memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2018

LEMBAR EKSEKUTIF

Alif Aditya Banu Raharjo. 8105152981. S1 Pendidikan Ekonomi. Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Toko dan Perdagangan di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Jakarta Selatan. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, April 2018.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai hasil gambaran yang telah dilakukan selama 1 bulan atau 20 hari kerja dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Koperasi Karyawan BRI Agro, Bank BRI Agro, terhitung mulai tanggal 7 Agustus hingga 1 September 2017.

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya, meningkatkan wawasan, dan keterampilan mahasiswa. Penulisan laporan ini sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL, selain itu juga untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama Praktik Kerja Lapangan antara lain: membantu kasir dalam melayani konsumen melakukan penghitungan barang: baik barang yang datang dari grosir maupun barang yang datang dari supplier, memasukan data barang toko, merekapitulasi hasil harian toko,

Adapun kendala yang dihadapi selama praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan antara lain: kurangnya manajemen waktu, sarana dan prasarana yang kurang memadai, Komunikasi antar pengurus yang kurang kepada praktikan. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan komunikasi yang baik terutama pada saat melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing PKL.

Dan dapat disimpulkan, melalui pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi terhadap tugas yang diberikan.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Bagian Toko dan
Perdagangan pada Koperasi Karyawan Bank BRI Agro
Jakarta Selatan

Nama Praktikan : Alif Aditya Banu Raharjo

Nomor registrasi : 8105152981

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui
Koordinator Program Studi



Suparno, M.Pd
NIP. 197908282014041001

Pembimbing



Dr. Karuniana Dianta A. S, S.IP,M.E
NIP. 198009242008121002

LEMBAR PENGESAHAN

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Suparno, M.Pd
NIP. 19790828 201404 1 001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

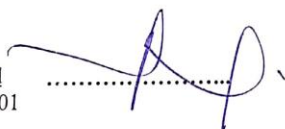
Suparno, M.Pd
NIP. 19790828 201404 1 001



18-09-18

Dosen Penguji

Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd
NIP. 19720715 200112 1 001



18-09-18

Dosen Pembimbing

Dr. Karuniana Dianta A. S., S.IP., M.E
NIP. 19800924 200812 1 002



22-01-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada Praktikan dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Laporan ini sebagai hasil pertanggungjawaban praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

Dalam kesempatan kali ini, Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing praktikan selama melaksanakan PKL sampai dengan tersusunnya laporan ini kepada :

1. Dr. Dedi Purwarna ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Dr. Karuniana Dianta A. Sebayang, S.Ip, M.E selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan kepada praktikan.
4. Ibu Lilik Maryati selaku ketua Koperasi Karyawan Bank BRI Agro yang telah membimbing praktikan dalam menyelesaikan pekerjaan selama PKL.
5. Bapak Sudarsono selaku dari Biro Manajemen Sumber Daya Manusia Bank BRI Agro yang telah berkenan menerima praktikan untuk PKL di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.
6. Mas Kasino yang telah membantu dan membimbing praktikan selama praktik kerja lapangan.
7. Seluruh pegawai, pengurus, dan pengawas Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2015 yang sama – sama berjuang serta memberi motivasi dalam penulisan laporan ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa dalam penulisan laporan

Semoga laporan PKL di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro ini dapat berguna bagi Praktikan dan pembaca pada umumnya. Praktikan sadar bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, Praktikan mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.

Jakarta, 12 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal Waktu PKL	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi	10
C. Kegiatan Umum Perusahaan	15
BAB III PELAKSANAAN PKL	
A. Bidang Kerja	19
B. Pelaksanaan Kerja	20
C. Kendala Yang Dihadapi	26
D. Cara Mengatasi Kendala	28
E. Analisis Ekonomi	30
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan	7
Tabel I.2 Tahapan Praktik Kerja Lapangan	8
Tabel II.1 Pengurus Inti Koperasi Karyawan Bank BRI Agro	13
Tabel II.2 Jumlah Total Simpanan Koperasi Karyawan Bank BRI Agro	16
Tabel III.1 Laporan Hasil Penjualan Unit Toko	23
Tabel III.2 Sisa Hasil Usaha pada tahun 2016 dan 2017	31
Tabel III.3 Jumlah Ekuitas Koperasi Karyawan Bank BRI Agro	32
Tabel III.4 Jumlah anggota Koperasi Karyawan Bank BRI Agro tahun 2016 dan 2017	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Bank BRI Agro ...	10
Gambar III.1 Matriks Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	21
Gambar III.2 Alur Pelaporan Hasil Unit Toko	23
Gambar III.3 Alur Penghitungan dan Pemeriksaan Barang Unit Toko	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pemohonan Izin Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 2	Daftar Hadir Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 3	Form Penilaian Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 4	Surat Balasan Telah Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 5	Matriks Kegiatan Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 6	Memo Harian Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 7	Lembar Konsultasi Pembimbing

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Di dalam era globalisasi ini, persaingan dunia kerja menuntut kita untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam persaingan dunia kerja. Untuk itu sangat diperlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yang tinggi untuk menghadapi perkembangan dan persaingan global baik masa kini maupun masa mendatang. Untuk dapat memenuhi hal tersebut, perguruan tinggi khususnya di Indonesia berlomba-lomba menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Sumber daya adalah manusia yang bekerja dalam suatu organisasi. Dalam hal ini disebut juga dengan karyawan. Jika tidak ada manusia yang menjadi sumber daya di perusahaan, maka perusahaan tersebut tidak dapat berjalan dan menghasilkan laba sehingga sumber daya manusia merupakan hal yang paling dibutuhkan oleh sebuah perusahaan¹, untuk itulah perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam memasuki dunia kerja, calon lulusan Universitas tidak hanya dituntut untuk lulus berbekal kecerdasan intelektual, namun harus memiliki kemampuan dasar. Praktek kerja lapangan merupakan wujud

¹ Silfianti, Widia. "Evaluating e-government implementation by local government: digital divide in internet based public services in Indonesia, *International Journal of Business and Social Science* 2. Januari 2011.

relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun Pemerintah.

PKL merupakan program yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. PKL merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, yang berarti wajib dilaksanakan penulis untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahannya yaitu pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Sesuai dengan konsentrasi praktikan, yaitu pada Pendidikan Ekonomi Koperasi, maka dalam program PKL, mahasiswa memilih tempat praktik di bidang Koperasi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dasar yang telah diperoleh dan mengimplementasikan teori tersebut sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Koperasi Karyawan Bank BRI Agro merupakan koperasi yang dapat dijadikan sarana yang tepat bagi praktikan untuk memahami penerapan koperasi sebagai tujuan program PKL tersebut. yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk belajar menghadapi dunia kerja khususnya di bidang koperasi serta dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial terhadap lingkungan kerja nyata.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun maksud dari pelaksanaan program PKL adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang Koperasi lebih mendalam yang tidak di dapatkan dalam perkuliahan.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya.
3. Menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan dan memantapkan sikap profesionalitas yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang masing-masing.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Untuk menjalankan kewajiban PKL sebagai salah satu mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk memperoleh wawasan praktikan tentang bidang kerja Koperasi yang ada di lingkungan kerja nyata dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada kegiatan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
3. Untuk mendapatkan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam rangka menerapkan serta menganalisis teori dan pengetahuan dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan.

4. Untuk dapat menjadi tenaga kerja yang unggul dan kompetitif di era globalisasi.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan PKL selama praktikan melakukan kegiatan pada Koperasi Pegawai Bank BRI Agro antara lain:

1. Bagi Praktikan
 - a. Sebagai sarana pengaplikasian pengetahuan dan kemampuan akademik yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja.
 - b. Memberikan gambaran sebenarnya mengenai dunia kerja.
 - c. Sebagai sarana pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan baru yang tidak diajarkan pada saat perkuliahan dan pengetahuan umum lainnya terkait perusahaan tempat praktikan melaksanakan PKL.
2. Bagi Koperasi Pegawai Bank BRI Agro
 - a. Dapat menjalin hubungan baik dan harmonis dengan pihak Universitas Negeri Jakarta dalam hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan.
 - b. Adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia perusahaan sehingga koperasi tersebut dapat berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat.
 - c. Instansi dapat terbantu dengan hadirnya mahasiswa PKL dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

3. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara universitas dengan perusahaan/instansi dalam pelaksanaan PKL pada waktu yang akan datang.
- b. Fakultas dapat mengetahui kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswanya dalam menerima pengetahuan serta pengaplikasiannya sebagai masukan Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk pengembangan kurikulum program studi.

D. Tempat PKL

Praktikan melakukan PKL pada badan usaha yang bergerak di bidang koperasi. Badan usaha ini, yaitu:

Nama Koperasi : Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

Alamat : Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139,
Jakarta Selatan

Telepon/Fax : (021) 79199980

Bagian Tempat PKL : Toko dan Perdagangan

Alasan praktikan melaksanakan PKL pada Bagian Toko dan Perdagangan karena bagian tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana yang relevan untuk mengimplementasikan pengetahuan koperasi yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan dan mengembangkan kemampuan praktikan dalam memahami dunia kerja serta lokasi yang mudah dijangkau dari domisili praktikan.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Waktu PKL dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 7 Agustus 2017 s.d. 4 September 2017 (20 hari kerja) dengan 5 hari kerja setiap minggunya, yakni hari Senin – Jumat mulai pukul 08:00 s.d.16:00 WIB. Sedangkan waktu istirahat untuk makan siang dan sholat Zuhur adalah pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB. Untuk hari Jumat jam istirahat adalah 11.30 s.d. 13.30 WIB.

Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan melakukan observasi ke beberapa koperasi – koperasi yang berada di Jakarta, terutama di Jakarta Selatan. Setelah itu, untuk mencari informasi mengenai kegiatan PKL di tempat tersebut. Dimulai dengan pengajuan surat permohonan PKL kepada BAAK UNJ yang ditujukan kepada Kepala Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Setelah surat permohonan tersebut di terima, praktikan segera mengajukan surat permohonan tersebut kepada Bagian Ketua Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

Pada tanggal 2 Agustus 2017 Bagian MSDM Bank BRI Agro memberitahukan bahwa praktikan diterima untuk melakukan kegiatan PKL melalui konfirmasi yang diadakan oleh Bagian pihak Koperasi

Karyawan Bank BRI Agro. Praktikan pun segera datang ke Koperasi tersebut untuk melakukan pengurusan PKL.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PKL di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Praktikan ditempatkan sebagai Bagian Koperasi Toko dan Rental. Praktikan melaksanakan kegiatan selama selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 7 Agustus 2017 s.d. 4 September 2017 (20 hari kerja) dengan 5 hari kerja setiap minggunya, yakni hari Senin – Jumat mulai pukul 08:00 s.d.16:00 WIB. Sedangkan waktu istirahat untuk makan siang dan sholat Zuhur adalah pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB. Untuk hari Jumat jam istirahat adalah 11.30 s.d. 13.30 WIB.

Tabel I.1: Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Hari Kerja	Pukul
Senin – Kamis	08.00 – 16.00 Istirahat 12.00 – 13.00
Jum'at	08.00 – 16.00 Istirahat 11.30 – 13.30

Sumber: data diolah oleh penulis

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan PKL dilakukan selama bulan Februari 2018 sampai dengan Maret 2018. Penulisan dimulai dengan merangkum beberapa sumber data yang diperoleh dari laporan harian kegiatan PKL. Selain itu juga praktikan juga mencari data-data yang

dibutuhkan untuk pembuatan laporan PKL melalui kegiatan wawancara atau observasi serta beberapa dari internet. Kemudian data-data tersebut diolah dan dituangkan kedalam laporan kegiatan PKL. Hal ini dilakukan demi penyempurnaan (baik isi laporan maupun lampiran – lampiran yang diperlukan untuk mendukung kesempurnaan laporan).

Tabel I.2: Tahapan Praktik Kerja Lapangan

Tahap \ Bulan	Agustus	September	Februari	Maret
	2017	2017	2018	2018
Persiapan				
Pelaksanaan				
Pelaporan				

Sumber: data diolah oleh penulis

BAB II

TINJAUAN TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

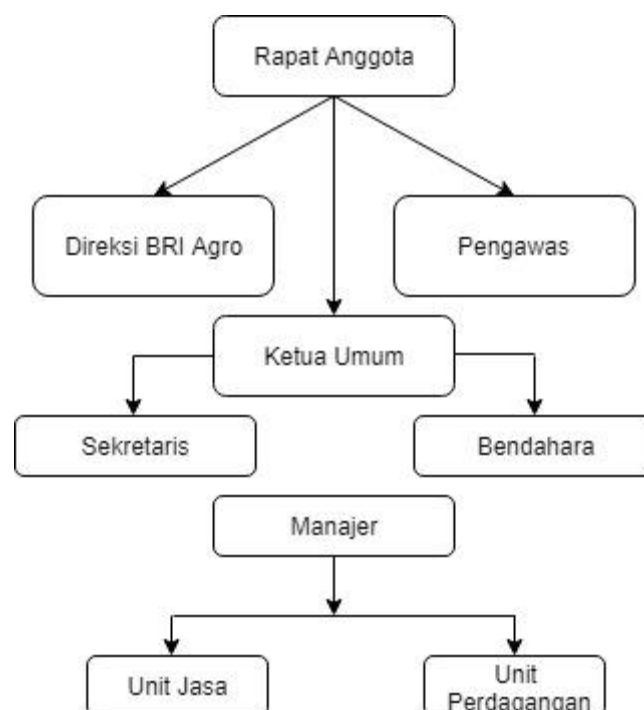
Koperasi Karyawan Bank BRI Agro (dahulu Koperasi Karyawan Agrobank) didirikan berdasarkan rapat pembentukan koperasi tanggal 22 Mei 1990. Akta pembentukan tersebut disahkan sebagai badan hukum oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (PPK) Provinsi Daerah Khusus Istimewa Jakarta dengan badan hukum No. 2527/BH/BH/I tanggal 7 Juli 1990. Selanjutnya berdasarkan Rapat Anggota Tahunan. Anggaran dasar koperasi kemudian diubah sebagaimana telah didokumentasikan dalam Akta No. 40 tanggal 19 Juli 2010 dari Rusnaldy, S.H. notaris di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tanggal 25 Agustus 2010 dengan badan hukum No: 922/BH/M.KUKM.2/VIII/2010.

Koperasi mengalami perubahan nama menjadi Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada 17 Oktober 2016 berdasarkan akta notaris Rusnaldy S.H. No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tanggal 14 November 2016 dengan badan hukum No: 208/DEP.1/XI/2016.

Ruang lingkup kegiatan koperasi terutama bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota (*Promotion of the members' welfare*) pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta berusaha untuk

memajukan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

B. Struktur Organisasi



Gambar II.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Bank BRI Agro
Sumber: Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota adalah perangkat organisasi Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota diselenggarakan oleh Pengurus yang dihadiri oleh Anggota, Pengawas, dan Pengurus. Kuorum Rapat Anggota diatur dalam

Anggaran Dasar. Undangan kepada Anggota untuk menghadiri Rapat Anggota dikirim oleh Pengurus paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Anggota diselenggarakan, Undangan dilakukan dengan surat yang sekurang-kurangnya mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, dan acara Rapat Anggota, disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibahas dalam Rapat Anggota tersedia di kantor Koperasi.

Keputusan Rapat Anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan melalui musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Dalam pemungutan suara setiap Anggota mempunyai satu hak suara. Hak suara pada Koperasi Sekunder diatur dalam Anggaran Dasar dengan mempertimbangkan jumlah Anggota.

2. Pengawas Koperasi

Pengawas adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Pengurus. Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota pada Rapat Anggota. Persyaratan untuk dipilih menjadi Pengawas meliputi:

- a. tidak pernah menjadi Pengawas atau Pengurus suatu Koperasi atau komisaris atau direksi suatu perusahaan yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan Koperasi atau perusahaan itu dinyatakan pailit; dan

- b. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Pengawas dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Pengawas sebagaimana dimaksud ditetapkan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota, bersangkutan menerima keputusan pemberhentian tersebut. Ketentuan mengenai tanggung jawab Pengawas atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam Undang-Undang No 17 Tahun 2012 tidak mengurangi ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

3. Direksi Bank BRI Agro

Direksi Bank BRI Agro juga bertugas dalam mengawasi jalannya koperasi, dalam hal ini tidak menjadi satu kesatuan dengan pengawas koperasi namun berdiri sendiri dan sebagai pengaplikasian fungsi *Controlling* terhadap unit usaha yang ada di sebuah perusahaan.

4. Pengurus Koperasi

Pengurus adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Koperasi untuk kepentingan dan tujuan Koperasi, serta mewakili Koperasi baik di

dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tabel II.1 Pengurus Inti Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

Jabatan	Nama Pengurus
Ketua Umum	Lilik Heryati
Sekretaris	Achmad Ginanjar
Bendahara	Wahyu Widayati

Sumber: Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

Pengurus dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Pengurus berdasarkan rapat anggota tersebut hanya dapat diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota. Keputusan pemberhentian tersebut mengakibatkan kedudukan sebagai Pengurus berakhir.

5. Manajer Koperasi

Menurut subandi (2011), koperasi yang sudah maju pada dasarnya memerlukan manajer yang professional untuk menjalankan usahanya². Peranan manajer adalah membuat rencana ke depan sesuai dengan ruang lingkup dan wewenangnya; mengelola sumberdaya secara efisien, memberikan perintah, bertindak sebagai pemimpin dan

² Subandi. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 63

mampu melaksanakan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Seorang karyawan dapat mempunyai prestasi kerja yang baik, apabila mempunyai motivasi. Maka dari itu, tugas pimpinan perusahaan adalah memotivasi karyawannya agar mereka menggunakan seluruh potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Supaya manajer atau pimpinan perusahaan dapat memberikan pengarahan yang baik, pertama-tama ia harus mempunyai kemampuan untuk memimpin perusahaan dan harus pandai mengadakan komunikasi secara vertikal.

6. Unit Jasa

Unit jasa dalam pelaksanaannya melakukan berbagai usaha di dalam bidang jasa seperti simpan pinjam, penyewaan kendaraan dan penyewaan mesin foto copy, adapun bidang unit jasa memiliki bidang kerjanya masing-masing dan memiliki laporan tersendiri dalam Rapat Anggota Tahunan pada setiap bidang jasanya masing-masing.

7. Unit Perdagangan

Unit Perdagangan merupakan unit yang terfokus pada pembelian dan penjualan macam-macam barang. Dalam pelaksanaannya unit perdagangan memiliki satu unit usaha berupa kantin yang terdapat pada kantor BRI Agro.

8. Keanggotan Koperasi

Jumlah anggota koperasi pada 31 desember 2017 sebanyak 413 anggota, sementara pada tahun 2016 anggota berjumlah sebanyak 358 anggota. Yang berarti terdapat kenaikan sebesar 11,7 % dalam setahun terakhir. Seluruh anggota koperasi merupakan karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang berada di Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu di berbagai wilayah Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

C. Kegiatan Umum Koperasi

Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan keterampilan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut UU no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 43 yang membahas tentang lapangan usaha koperasi bahwa:

Ayat satu : Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.

Ayat dua : Kelebihan kemampuan pelayanan Koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota Koperasi.

Ayat tiga : Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

1. Usaha Simpan Pinjam

Mengelola simpan pinjam kepada anggota yang bersumber dari dana koperasi sendiri dan dana dari bank (swasta). Pada saat ini penyaluran pinjaman (*executing*) anggota koperasi bersumber dari pihak ketiga yang meliputi antara lain PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Simpanan

**Tabel II.2 Jumlah Total Simpanan Koperasi Karyawan Bank
BRI Agro**

Tahun	Total Simpanan
2016	Rp. 1. 424 310
2017	Rp. 1. 525 830

Sumber: Laporan Keuangan Tahun Buku 2017

Bentuk dari simpanan yang tersedia di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Wajib Khusus.

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang harus disetor pada saat pertama menjadi anggota koperasi, besarnya Rp 50.000 berdasarkan akta pendirian koperasi pasal 33 yang disahkan

pada tanggal 7 Juli 1990. Simpanan pokok tersebut tidak dapat diambil selama masih berstatus menjadi anggota koperasi.

b. Simpanan Wajib

Merupakan iuran yang wajib disetor oleh setiap anggota koperasi pada setiap bulan. Simpanan wajib tidak dapat ditarik/diambil sampai dengan berakhirnya keanggotaan dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Besarnya iuran wajib telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil RAT Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah sebesar Rp 50.000.

c. Simpanan wajib Khusus

Merupakan iuran yang wajib disetor pada saat pertama menjadi anggota koperasi. Simpanan Wajib Khusus tidak dapat ditarik/diambil sampai dengan berakhirnya keanggotaan dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Besarnya iuran wajib khusus ditentukan berdasarkan jabatan yang ada di perusahaan, mulai Rp 50.000 – Rp 500.000.

Pinjaman

Bentuk dari pinjaman yang tersedia di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah Pinjaman *Soft Loan*, Pinjaman *Flat*, Pinjaman Sementara, Pinjaman COP dan Pinjaman PKSS

2. Usaha Penyewaan Kendaraan

Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal menyediakan kendaraan roda empat untuk kebutuhan operasional karyawan dan direksi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

3. Usaha Penyewaan Mesin Foto Copy

Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal menyediakan mesin foto copy untuk keperluan administrasi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

4. Usaha Perdagangan

Mengirim kebutuhan minuman galon untuk kebutuhan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Dengan ketentuan koperasi hanya mengambil komisi saja dari hasil perdagangan tersebut (selisih dari pembelian barang yang dikirim oleh pihak ketiga dan penjualan kepada pihak perusahaan) dan koperasi tidak menghitung persediaan barang dikarenakan pembelian barang berdasarkan jumlah *order* yang diminta oleh perusahaan.

5. Usaha Toko

Melakukan pelayanan kebutuhan anggota maupun non anggota di sekitarnya dengan menyediakan kebutuhan barang karyawan, dan alat tulis kantor omzet usaha toko yang diperoleh dari penjualan kredit.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro, Jakarta Selatan. Dari 5 unit yang ada, praktikan di tempatkan pada Unit Toko dan Perdagangan, dimana pada bagian itulah praktikan dianggap paling tepat untuk dapat melakukan praktik karena sesuai dengan program studi yang di emban oleh praktikan. Praktikan diberikan tugas untuk membantu karyawan Koperasi dalam melayani anggota – anggota Koperasi yang ingin melakukan transaksi di toko, melayani masyarakat umum yang ingin melakukan transaksi di toko, menghitung dan menginput pendapatan harian toko, memeriksa sekaligus menghitung persediaan barang barang di toko dan melayani permintaan karyawan bank untuk pengadaan air galon di kantor, selain itu praktikan juga sempat diberi pekerjaan yang tidak relevan dengan unit tempat praktikan di tempatkan, yakni beberapa kali praktikan ikut dalam merekapitulasi pinjaman dari anggota koperasi yang dimana merupakan pekerjaan dari Unit Simpan Pinjam.

Praktikan harus mempunyai kemampuan dalam bidang komputer seperti dapat menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk memudahkan praktikan dalam menyelesaikan pekerjaan selama masa

PKL. Praktikan juga diberikan buku Laporan Pertanggungjawaban pengurus koperasi untuk menganalisis perkembangan Koperasi Karyawan Bank BRI Agro dengan melihat Laporan Keuangan yang terdapat di Laporan Pertanggungjawaban. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang neraca keuangan Koperasi Intan. Namun pada Laporan PKL ini praktikan hanya berfokus pada 2 hal yang paling sering praktikan lakukan selama melakukan praktik di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Adapun 2 hal itu adalah:

- a. Menghitung dan menginput pendapatan harian toko
- b. Memeriksa sekaligus menghitung persediaan barang-barang di toko

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro yang dimulai tanggal 7 Agustus 2017 sampai dengan 4 September 2017, praktikan terlebih dahulu membaca Laporan Pertanggungjawaban yang diberikan oleh pembimbing praktikan bapak Kasino untuk memahami data laporan keuangan Koperasi Intan, perkenalan dengan karyawan Koperasi dan memberitahukan sistematika kerja dan budaya kerja Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Kemudian praktikan diberikan pemahaman tentang pekerjaan yang akan dilakukan praktikan.

Di minggu pertama sampai minggu ke empat pembimbing menempatkan praktikan di pada unit “Toko dan Perdagangan” yang dirasa pembimbing pada unit usaha tersebutlah yang cocok dijadikan tempat kegiatan praktek kerja lapangan. Kegiatan yang dilakukan selama disana meliputi:

Minggu \ Kegiatan	I	II	III	IV
Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum	√	√	√	√
Menghitung dan menginput pendapatan harian toko	√	√	√	√
Menhitung dan memeriksa persediaan barang di toko	√	√	√	√
melayani permintaan karyawan bank untuk pengadaan air galon di kantor	√			√
merekapitulasi pinjaman dari anggota koperasi			√	

Gambar III.1 Matriks Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Sumber: Data diolah Penulis

1. Menghitung dan menginput pendapatan harian toko

Salah satu unit usaha yang terdapat pada Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah Unit Toko yang menyerupai kantin. Namun kantin tersebut tidak hanya menyediakan makanan dan minuman namun juga menjual alat tulis dan alat penunjang kerja karyawan. Toko yang ada di Koperasi cukup ramai dan tidak

pernah sepi mungkin dikarenakan jadwal karyawan yang cukup fleksibel. Namun memang pada jam istirahat makan sianglah merupakan waktu dengan kepadatan pengunjung toko terbesar, karena pada saat itulah hampir dari seluruh karyawan akan membeli makanan setelah lelah bekerja.

Tidak pernah sepiunya pengunjung toko, membuat praktikan diharuskan untuk tetap siap sedia dalam melayani pelanggan yang datang, termasuk diantaranya adalah mendata pembelian, setiap ada pembelian dari konsumen. Pendataan masih dilakukan secara manual dengan buku besar, bagi anggota koperasi akan menerima potongan harga selain itu untuk karyawan bank BRI Agro sebelumnya sudah diberikan kupon *voucher* makan dari pihak perusahaan yang dimana nantinya mereka dapat membeli makan siang dengan Cuma-Cuma namun nantinya gaji karyawan akan dipotong sesuai besaran konsumsi *Voucher* tersebut yang nantinya menjadi pemasukan koperasi. Setelah mendata pembelian konsumen di buku besar dan *Voucher* langkah selanjutnya yang dikerjakan oleh praktikan adalah merekapitulasi hasil pendataan untuk nantinya diinput ke komputer yang menjadi *master Data* koperasi yang nantinya akan menjadi laporan bulanan dari Unit Toko Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

Berikut merupakan alur pendataan dan pelaporan dari hasil Unit Toko dalam kurun waktu 7 Agustus 2017 sampai dengan 4 September 2017.



Gambar III.2 Alur Pelaporan Unit Toko

Sumber: Data Diolah penulis

**Tabel III.1 Laporan Hasil Penjualan Unit Toko per 7 Agustus
2017 – 4 September 2018**

Minggu 1	Hari	Pendapatan
	Senin	Rp. 934.000.00
	Selasa	Rp. 892.000.00
	Rabu	Rp. 948.000.00
	Kamis	Rp. 1.269.000.00
	Jumat	Rp. 1.358.000.00
2017)	Hari	Pendapatan
	Senin	Rp. 959.000.00

	Selasa	Rp. 1.105.000.00
	Rabu	Rp. 1.068.000.00
	Jumat	Rp. 850.000.00
	Hari	Pendapatan
Minggu 3 (21-25 Agustus 2017)	Senin	Rp. 1.180.000.00
	Selasa	Rp. 982.000.00
	Rabu	Rp. 946.000.00
	Kamis	Rp. 1.100.000.00
	Jumat	Rp. 927.000.00
	Senin	Rp. 805.000.00
Spetember 2017)1	Hari	Pendapatan
	Selasa	Rp. 1.145.000.00
	Rabu	Rp. 1.120.000.00
	Kamis	Rp. 982.000.00
	Jumat	Rp. 890.000.00
	Senin	Rp. 858.000.00

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

2. Menghitung sekaligus Memeriksa persediaan barang-barang di toko

Sama halnya dengan pendataan hasil penjualan, pemeriksaan dan penghitungan barang masih dilakukan secara manual pada tiap harinya dalam sebuah buku besar. Pemeriksaan

barang dimaksudkan untuk Menjamin kuantitas dan kualitas barang yang diberikan oleh Koperasi kepada konsumen serta transparansi kuantitas barang yang ada di Unit Toko untuk Laporan Pertanggungjawaban nantinya selain menjalankan tugas supervisi toko.

Penghitungan dan pemeriksaan barang dilakukan dua kali pada tiap harinya yakni pada pagi dan sore hari, untuk itu praktikan dituntut untuk dapat datang ke tempat PKL lebih awal dan pulang akhir apabila belum melakukan pengecekan akhir pada tiap harinya.

Berikut merupakan alur penghitungan dan pemeriksaan dan ketersediaan dari barang pada Unit Toko.

Gambar III.3 Alur Penghitungan dan Pemeriksaan Barang Unit



Sumber: Data diolah penulis

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan pekerjaan di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro, praktikan berusaha untuk melaksanakan setiap pekerjaan dengan baik dan teliti. Setiap pekerjaan yang dilakukan, diimbangi dengan rasa tanggung jawab pada setiap pekerjaan. Akan tetapi dalam melaksanakan semua pekerjaan, praktikan mengalami beberapa kendala yang menyebabkan praktikan menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan pekerjaan. Kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan pekerjaan di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro antara lain :

1. Keterbatasan tempat pada toko

Keterbatasan tempat yang dimaksud adalah keterbatasan lahan dan rak yang tersedia di toko, keterbatasan lahan pada toko menyebabkan aksesibilitas kurang memadai terlebih saat jam makan siang dimana banyak pengunjung yang datang ke toko. Sedangkan keterbatasan rak yang tersedia berimbas pada penataan dari barang dagangan maupun ATK sedikit terlihat kurang rapih.

Keterbatasan rak keranjang juga menyebabkan hanya sebagian dari keseluruhan barang yang dapat tersusun di rak keranjang. Hal tersebut berdampak pada barang yang dicari oleh para konsumen tidak semuanya ada pada rak keranjang.

2. Fasilitas yang belum memadai

Pada zaman yang sudah moderen seperti ini sungguh patut disayangkan apabila pencatatan dari hasil penjualan masih

menggunakan cara manual melauai buku besar, tidak melalui mesin kasir. Namun hal itulah yang dirasakan praktikan ketika melaksanakan PKI di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

Pencatatan secara *digital* baru akan praktikan kerjakan saat merekapitulasi hasil dari penjualan harian, lalu fasilitas yang kurang memadai juga praktikan alami pada perangkat komputer yang dimiliki oleh koperasi, koperasi hanya memiliki satu unit komputer saja yang dipakai oleh seluruh pengurus koperasi, sehingga praktikan lebih memilih untuk merekapitulasi hasil penjualan di laptop praktikan lalu mengirimnya ke computer koperasi untuk menghemat waktu.

3. Identitas dari konsumen

Pada umumnya konsumen selaku anggota di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah karyawan dari PT. Bank BRI Agroniaga Tbk. Dalam menghitung belanjaan konsumen, konsumen diminta terlebih dahulu untuk memberi tahukan identitasnya. Identitas disini ditujukan untuk melihat partisipasi dari anggota tersebut terhadap Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Praktikan mengalami kendala apabila identitas konsumen mempunyai kemiripan dengan pembeli yang lainnya. Kemiripan identitas antar pembeli membuat pratikan terkadang mengalami kekeliruan dalam memasukkan identitas karyawan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Hambatan yang dialami praktikan tidak berarti praktikan menyerah dan berhenti berusaha dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, justru hambatan inilah yang membuat praktikan menjadi lebih ingin tahu dan bersemangat untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.

Adapun hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi dari kendala-kendala yang di hadapi sebagai berikut:

1. Melakukan tata kelola toko

Tata ruang sempit pada sebuah ruang usaha dapat menjadi masalah yang cukup rumit apabila tidak diselesaikan secara serius. Menurut Mulyadi investasi dalam perluasan usaha yaitu pengeluaran (modal dan peralatan) untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya³. Maka dari itulah praktikan dibantu pembimbing melakukan tata kelola toko yang lebih baik dan rapi dengan tujuan dapat menampung pelanggan yang lebih banyak serta menciptakan aura positif terhadap pelanggan yang berdampak pada kenaikan pendapatan toko.

2. Menjalin komunikasi secara baik

Dalam melaksanakan pelayanan terhadap pelanggan, praktikan mengalami kendala seperti tidak mengetahui

³ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), p.285

identitas dari pihak pembeli (konsumen). Identitas dari pembeli dikatakan penting dikarenakan sebagai tanda partisipasi anggota terhadap Koperasi Karyawan Bank BRI Agro itu sendiri. Untuk mengatasi kendala tersebut, praktikan memberanikan diri untuk berkomunikasi dengan pihak pembeli. Menurut Wilson Bangun, Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Komunikasi merupakan pemindahan informasi dari seseorang kepada orang lain agar suatu pekerjaan dapat dipahami secara lebih jelas⁴. Komunikasi dilakukan untuk menanyakan identitas dari pihak pembeli, Dengan berkomunikasi baik dengan pihak pembeli, praktikan akan merasa lebih mudah dalam menjalankan pekerjaan.

3. Kendala Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu bentuk yang terdapat dan tersedia di dalam perusahaan dan dinikmati oleh karyawan, memiliki fungsi dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan⁵. dapat disimpulkan bahwa fasilitas berhubungan langsung dengan pekerjaan yang telah di berikan serta dapat di nikmati oleh semua karyawan. Sedangkan Menurut Kotler (2005) mendefinisikan fasilitas

⁴ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012), p. 360

⁵ Ahyari Agus, *Manajemen Produksi II*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: BPFE, 2007), p.128

yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen⁶, maka dapat disimpulkan jika fasilitas mampu membuat kenyamanan.

Dari dua pengertian diatas maka dapat kita simpukan bahwa fasilitas adalah suatu alat penunjang kerja yang dapat memperlancar urusan pekerjaan kita sekaligus nyaman dalam penggunaannya. Oleh karena itulah praktikan selalu memanfaatkan fasilitas yang tersedia di koperasi dengan tujuan kelancaran kerja praktikan, jika memang fasilitas kurang memadai praktikan akan mengambil inisiatif untuk mengatasi kendala tersebut dengan membawa fasilitas pribadi praktikan dengan tujuan yang sama yaitu kelancaran dan kenyamanan bekerja.

E. Analisis Ekonomi

Dalam setiap tahun berjalannya koperasi, guna untuk meningkatkan partisipasi dari anggota dibutuhkan insentif yang diberikan oleh koperasi terhadap masing-masing anggota koperasi. Insentif yang diberikan oleh koperasi terhadap masing-masing anggota koperasi yaitu berupa dana Sisa Hasil Usaha (SHU). Menurut pasal 45 ayat (1) UU no 25/1992, sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang di peroleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya

⁶ Munica Apriani. *Analisis Pengaruh fasilitas, pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap minat merefrensikan. Skripsi Sarjana*. (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), p. 21

termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU yang diberikan oleh koperasi terhadap masing-masing anggota dilihat besarnya partisipasi anggota terhadap koperasi selama satu tahun berjalan. Sehingga SHU yang diterima oleh masing-masing anggota berbeda satu sama lainnya.

Berdasarkan anggaran dasar tahunan Koperasi Karyawan Bank BRI Agro mengenai pembagian SHU yang didapatkan oleh koperasi selama satu tahun beroperasi diperoleh dari usaha yang berkaitan langsung dengan anggota. SHU yang diperoleh dari usaha yang berkaitan langsung dengan anggota terdiri dari :

1. 72% untuk anggota
2. 5% untuk pengurus dan pengawas
3. 3% untuk dana sosial
4. 20% untuk kas cadangan

Berikut ini adalah data perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Bank BRI Agro selama periode tahun 2016 dan 2017;

Tabel III.2 Sisa Hasil Usaha pada tahun 2016 dan 2017

Realisasi SHU tahun 2016	Realisasi SHU tahun 2017
Rp. 1.571.017.141	Rp. 1.940.303.293

Sumber: Laporan Keuangan tahun buku 2017

Pada tahun 2016, Koperasi Karyawan Bank BRI Agro memperoleh SHU yang diperoleh dari usaha yang berkaitan langsung dengan anggota

selama beroperasi mencapai pada jumlah sebesar Rp. 1.571.017.141. Pada tahun 2017, Koperasi Karyawan Bank BRI Agro memperoleh SHU yang berkaitan langsung dengan anggota selama beroperasi mencapai pada jumlah sebesar Rp. 1.940.303.293. Berdasarkan data diatas, terjadi kenaikan jumlah SHU pada periode 2016 - 2017 yang signifikan sebesar 23,2%.

Kenaikan SHU Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada periode 2016– 2017 dapat tercerminkan dari kenaikan jumlah modal pada tahun 2016-2017. Menurut UU no12 tahun 1967, modal koperasi terdiri dari jumlah simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan, donasi/hibah dan modal sendiri. Berikut ini adalah kenaikan jumlah modal Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada periode 2016-2017 :

Tabel III.3 Jumlah Ekuitas Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

Jenis Simpanan	2016	2017
Simpanan Pokok	Rp. 18.450.000	Rp. 20.900.000
Simpanan Wajib	Rp. 1.380.460.000	Rp. 1.477.880.000
Simpanan Wajib Khusus	Rp. 25.400.000	Rp. 27.050.000

Sumber: Laporan Keuangan tahun buku 2017

Kenaikan jumlah modal Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada periode 2016-2017 dapat terjadi dikarenakan kenaikan jumlah pendapatan

toko koperasi Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada tahun 2016 dan 2017.

**Tabel III.4 Rekapitulasi Pendapatan Bersih Toko Koperasi Karyawan
Bank BRI Agro**

Pendapatan Bersih	2016	2017
Kuartal 1	Rp. 542.855.000	Rp. 628.176.000
Kuartal 2	Rp. 580.460.000	Rp. 681.260.000
Kuartal 3	Rp. 552.788.000	Rp. 694.095.000
Kuartal 4	Rp. 642.905.000	Rp. 718.862.000
Total Pendapatan	Rp. 2.319.008.000	Rp. 2.722.393.000

Sumber: Laporan Keuangan tahun buku 2017

Kenaikan jumlah pendapatan toko Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada periode 2016-2017 dapat terjadi dikarenakan kenaikan jumlah anggota koperasi Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada tahun 2016 dan 2017. Berikut jumlah anggota Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada tahun 2016 dan 2017 :

**Tabel III.5 Jumlah anggota Koperasi Karyawan Bank BRI Agro
tahun 2016 dan 2017**

Anggota di tahun 2017	Anggota di tahun 2016
413 orang	358 orang

Sumber: Laporan Keuangan tahun buku 2017

Pada tahun 2017, jumlah anggota Koperasi Karyawan Bank BRI Agro mengalami kenaikan jumlah anggota sebesar 55 orang. Menurut Baswir (2000) semakin berkembang koperasi biasanya semakin banyak jumlah anggotanya dan semakin banyak pula jumlah anggota masyarakat terlayani⁷. Pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat dibarengi dengan tingginya partisipasi anggota untuk menyimpan dan dipergunakan kembali oleh anggota akan semakin meningkat jumlah modal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari. Bertambahnya modal koperasi yang dimiliki maka semakin besar sisa hasil usah yang diperoleh. Apabila pendapatan koperasi lebih besar daripada jumlah biaya-biaya maka koperasi memperoleh SHU.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa kenaikan jumlah anggota Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada tahun 2016 dan 2017 memberikan dampak yang positif. Dampak positif tersebut berupa kenaikan jumlah modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan koperasi yang merupakan bukti partisipasi dari anggota. Kenaikan atas modal koperasi tersebut akan berpengaruh dengan peningkatan produktivitas setiap unit usaha Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Peningkatan produktivitas unit usaha akan berpengaruh pada jumlah pendapatan yang akan diterima oleh setiap unit usaha Koperasi Karyawan Bank BRI Agro, sehingga dengan kenaikan pendapatan yang diterima oleh

⁷ Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.

Koperasi Karyawan Bank BRI Agro akan berdampak pula pada SHU yang akan didapatkan.

Dalam menganalisis secara keseluruhan mengenai kondisi atau keadaan dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro, praktikan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Analisis SWOT diharapkan dapat memecahkan permasalahan dan menemukan jalan keluar untuk perkembangan Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Menurut praktikan selama berlangsungnya PKL, kekuatan dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah resiko kekurangan pelanggan cukup kecil pada Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Hal tersebut disebabkan karena Koperasi Karyawan Bank BRI Agro menaungi hampir semua kebutuhan para karyawan dan kebutuhan perusahaan untuk PT. Bank BRI Agroniaga Tbk maupun anak perusahaan yang berada dibawah naungan PT Bank BRI lainnya.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Menurut praktikan selama berlangsung PKL, kelemahan dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro adalah pengelolaan atas beberapa unit usaha koperasi yang kurang baik, utamanya pada

unit toko yang butuh penyegaran secara tata ruang. Pengelolaan yang kurang baik atas unit usaha dapat terlihat dari dana yang dianggarkan oleh koperasi untuk satu tahun beroperasinya setiap unit usaha tidak dapat terserap secara keseluruhan. Target yang ditentukan oleh pihak koperasi, tidak dapat terealisasi oleh setiap unit usaha Koperasi Karyawan Bank BRI Agro.

3. Peluang (*Opportunity*)

Menurut praktikan selama berlangsung PKL, peluang dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro yaitu daya beli masyarakat sekitar yang tinggi. Yang dimaksud masyarakat disini yaitu karyawan PT. Bank Bri Agroniaga Tbk. dan karyawan lain yang menyewa kantor di Gedung BRI Agro. Daya beli masyarakat yang tinggi dikatakan sebagai peluang dari Koperasi Karyawan Bank BRI Agro karena daya beli masyarakat mencerminkan kebutuhan masyarakat terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh Koperasi Karyawan Bank BRI Agro. Daya beli yang tinggi dapat terlihat dari jumlah peningkatan pendapatan setiap unit usaha per tahunnya yang terus meningkat.

4. Ancaman (*Threats*)

Menurut praktikan selama berlangsung PKL, ancaman yang mungkin dihadapi oleh Koperasi Karyawan Bank BRI Agro yaitu persaingan usaha yang semakin ketat. Tidak adanya inovasi yang mumpuni dalam beberapa tahun belakangan ini dan mulai

menjamur serta peningkatan kualitas dari badan keuangan lain dapat menjadi ancaman tersendiri bagi Koperasi Karyawan Bank BRI Agro bila tidak segera melakukan pergerakan inovasi yang mumpuni.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PKL merupakan program Universitas Negeri Jakarta untuk memiliki gambaran yang lebih komperhensif mengenai dunia kerja bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta sekaligus memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. Dengan mengikuti program PKL ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia tenaga kerja yang ada sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

PKL merupakan salah satu persyaratan kelulusan di Universitas Negeri Jakarta untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam PKL praktikan menerapkan dan membandingkan ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan.

Dengan adanya PKL, praktikan dapat mengetahui bagaimana tata kelola Koperasi yang sebenarnya serta tugas-tugas dari pengurus. Di samping itu, praktikan juga dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam dunia kerja sekaligus bagaimana cara mengatasi setiap kendala yang ada guna mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja praktikan baik kendala dalam diri praktikan maupun dari luar diri praktikan.

Selama kurang dari satu bulan praktikan melakukan PKL di Koperasi Karyawan Bank BRI Agro pada Bagian Toko dan Perdagangan. Pada penjelasan bab-bab sebelumnya praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh Praktikan memberi manfaat yang cukup besar terutama pada bidang Perkoperasian dimana banyak hal yang tidak didapat praktikan di dunia perkuliahan.
2. Pada dasarnya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menuntut bagaimana kita memahami cara bekerja di sebuah Koperasi dan berjalannya sistem Perkoperasian yang sebenarnya. Serta bagaimana pengaplikasian teori perkuliahan di dunia koperasi.
3. Koperasi Karyawan Bank BRI Agro merupakan koperasi yang sedang berkembang apabila dilihat dari partisipasi anggota yang sangat tinggi yang menyebabkan koperasi ini sangat produktif dan menghasilkan SHU dan pelayanan jasa yang dapat memuaskan para anggotanya dan memiliki beberapa unit usaha.
4. Banyak kendala yang dihadapi oleh praktikan pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan seperti kurangnya fasilitas yang memadai serta keterbatasan ruang atau tempat yang membuat kinerja

praktikan maupun pegawai Koperasi Karyawan Bank BRI Agro menjadi kurang produktif

B. Saran

1. Saran untuk Praktikan
 - a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin terkait pelaksanaan kegiatan PKL mulai dari administrasi hingga data-data yang di butuhkan dalam membuat laporan PKL
 - b. Pada pelaksanaan PKL di koperasi, mahasiswa sehendaknya bersikap professional yang di imbangi dengan rasa penuh tanggung jawab, berkomitmen dan disiplin.
2. Saran untuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - a. Diharapkan adanya pelatihan khusus, misalnya melalui program seminar mengenai PKL sehingga praktikan lebih siap dalam proses pelaksanaan PKL. Dan juga adanya kunjungan dari para pembimbing agar terjalin silaturahmi dari pihak kampus dengan pihak Koperasi.
 - b. Selama PKL, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan bimbingan kepada calon praktikan. Memberikan dosen pemibing di awal kegiatan PKL selayaknya PKM agar ketika praktikan sudah memasuki ruang lingkup kerja,

praktikan bisa leluasa bertanya kepada dosen pembimbing. Serta dosen pembimbing dapat mengontrol selama praktikan bertugas.

3. Saran untuk Koperasi Karyawan Bank BRI Agro

- a. melakukan pembaharuan sistem perhitungan penjualan dengan kasir agar tidak menggunakan cara konvensional selain lebih efektif dan efisien tenaga pegawai tidak cepat habis terkuras untuk menulis setiap transaksi.
- b. Menambah suatu ruangan tambahan yang digunakan untuk gudang barang unit usaha Toko koperasi bidang, sehingga barang dagangan yang tidak dapat terpajang di rak (*display*) dapat tersusun dengan rapih di gudang dan tidak mengganggu aksesibilitas pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari Agus, *Manajemen Produksi II*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE, 2007
- Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Koperasi Karyawan BRI Agro . *Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Pengurus*, Tahun buku 2017.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat 2002
- Munica Apriani. *Analisis Pengaruh fasilitas, pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap minat merefrensikan*. Skripsi Sarjana. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.
- Purwana, Dedi, dkk. 2012. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan FE UNJ*, Jakarta.
- Silfianti, Widia. *Evaluating e-government implementation by local government: digital divide in internet based public services in Indonesia*, International Journal of Business and Social Science 2. Januari 2011.
- Subandi. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012

Lampiran 1

Surat Pemohonan Izin Praktek Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0764/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

24 Mei 2017

Yth. Divisi MSDM Bank BRI AGRO
Gd. BRI AGRO
Jl. Warung Jati Barat No.139A
Jakarta 12740

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Alif Aditya Banu Raharjo
Nomor Registrasi : 8105152981
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083821917377

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juli s.d. Agustus 2017.

Atas perhatian dan kerjas ama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403-198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

Daftar Hadir Praktek Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Ali E. Aditya, Banu. P.
No Registrasi : 810 515 2981
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : KOPKAR Bank BRI AGRO
Alamat Praktik/Telp : Gedung B.P. Agro, Jl. Warung Jati,
Baret No. 139 Jakarta 12140

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1	Senin, 7 Agustus 2017	1... ds	
2	Selasa, 8 Agustus 2017	2... ds	
3	Rabu, 9 Agustus 2017	3... ds	
4	Kamis, 10 Agustus 2017	4... ds	
5	Jumat, 11 Agustus 2017	5... ds	
6	Senin, 14 Agustus 2017	6... ds	
7	Selasa, 15 Agustus 2017	7... ds	
8	Rabu, 16 Agustus 2017	8... ds	
9	Jumat, 18 Agustus 2017	9... ds	
10	Senin, 21 Agustus 2017	10... ds	
11	Selasa, 22 Agustus 2017	11... ds	
12	Rabu, 23 Agustus 2017	12... ds	
13	Kamis, 24 Agustus 2017	13... ds	
14	Jumat, 25 Agustus 2017	14... ds	
15	Senin, 28 Agustus 2017	15... ds	

Jakarta, 07.03.18
Penilai,



(..... Kasimo)

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : A.L.F. Aditya BANUR...
No. Registrasi : 810.515.2981
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : KOPKAR BANK BRI AGRO...
Alamat Praktik/Telp : Gedung Bk Agre Jl. Warung
Jati Barat No. 89 Jakarta 12740

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 29 Agustus 2017	1. ds	
2.	Rabu, 30 Agustus 2017	2. ds	
3.	Kamis 31 Agustus 2017	3. ds	
4.	Jumat 1 September 2017	4. ds	
5.	Senin 4 September 2017	5. ds	
6.		6. ds	
7.		7.	
8.		8.	
9.		9.	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

Jakarta, 07/03/18
Penilai,



Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3

Form Penilaian Praktek Kerja Lapangan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung II, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.fe.unj.ac.id



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : Alif Aditya Banu R
No Registrasi : 910 515 2981
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : KOPKAR Bank BPT AGRO
Alamat Praktik/Telp : Gedung BPT Agro, Jl. Waring Jati
Borok No. 139 Jakarta, 12740

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	87	1. Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	90	Skor Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7 76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0 66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3 56-60 C 2,0 51-55 C- 1,7 46-50 D 1				
3	Sikap dan Kepribadian	85					
4	Kemampuan Dasar	85					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	82	2. Alokasi Waktu Praktik :				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	95	2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
8	Aktifitas dan Kreativitas	92	Nilai Rata-rata :				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	91	$\frac{887}{10 \text{ (sepuluh)}} = 88,7$				
10	Masih Pekerjaan	90	Nilai Akhir :				
			<table><tr><td>89</td><td>A</td></tr><tr><td>Angka bulat</td><td>huruf</td></tr></table>	89	A	Angka bulat	huruf
89	A						
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	887					

Jakarta, 7 Maret 2018

Penilai,

KOPKAR
BANK AGRO

Kasimo

(.....)

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4

Surat Balasan Telah Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan**SURAT KETERANGAN PKL/RISET**

Nomor: 132/KKBA /III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Heryati
 Jabatan : Ketua Koperasi Karyawan Bank BRI Agro
 Alamat : Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alif Aditya Banu Raharjo
 No. Registrasi : 8105152981
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Asal Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PKL di lembaga kami per tanggal 7 Agustus 2017 s/d 1 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Maret 2018



**KOPKAR
BANK BRI AGRO**
Lilik Heryati
 Ketua

Lampiran 5

Matriks Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Minggu Kegiatan	I	II	III	IV
Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum	√	√	√	√
Menghitung dan menginput pendapatan harian toko	√	√	√	√
Menhitung dan memeriksa persediaan barang di toko	√	√	√	√
melayani permintaan karyawan bank untuk pengadaan air galon di kantor	√			√
merekapitulasi pinjaman dari anggota koperasi			√	

Lampiran 6

Memo Harian Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Kegiatan	Korelasi Mata Kuliah
Minggu ke-1			
1	Senin 7 Agustus 2017	- Briefing dan orientasi - Perkenalan dengan pengurus koperasi	-
2	Selasa 8 Agustus 2017	- Mempelajari Laporan Pertanggungjawaban Koperasi - Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum	Dasar Koperasi
3	Rabu 9 Agustus 2017	- Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum - Menghitung dan menginput pendapatan harian toko - Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	Aplikom
4	Kamis 10 Agustus 2017	- Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum - Menghitung dan menginput pendapatan harian toko - Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko - Melayani permintaan karyawan bank untuk pengadaan air galon di kantor	Aplikom
5	Jum'at 11 Agustus 2017	- Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum - Menghitung dan menginput pendapatan harian toko	Aplikom
Minggu ke-2			
6	Senin 14 Agustus 2017	- Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum - Menghitung dan menginput pendapatan harian toko - Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	Aplikom
7	Selasa 15 Agustus 2017	Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum	Aplikom

		• Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	
8	Rabu 16 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko	• Aplikom
9	Jum'at 18 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
Minggu Ke-3			
10	Senin 21 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
11	Selasa 22 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
12	Rabu 23 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
13	Kamis 24 Agustus 2017	• Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko • Merekapitulasi pinjaman dari anggota koperasi	• Aplikom • Dasar Koperasi
14	Jum'at 25	• Merekapitulasi pinjaman dari	• Dasar

	Agustus 2017	anggota koperasi	Koperasi • Aplikom
Minggu ke-4			
15	Senin 28 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
16	Selasa 29 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum	• Aplikom
17	Rabu 30 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Melayani permintaan karyawan bank untuk pengadaan air galon di kantor	-
18	Kamis 31 Agustus 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
19	Jum'at 1 September 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko • Menghitung dan memeriksa persediaan barang di toko	• Aplikom
20	Senin 4 September 2017	• Melayani pengunjung toko baik anggota maupun umum • Menghitung dan menginput pendapatan harian toko	• Aplikom

Lampiran 7

Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Kemuning Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 472122/4706385, Fax: (021) 4706385
 E-mail: www.fekon.unj.ac.id



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Alif Adhita Baiti Bahalla
 2. No.Registrasi : 810515398
 3. Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 4. Dosen Pembimbing : Dr. Hartono Dianta A.S., S.Pd, M.Pd
 NIP. : 198009242008121002

5. Judul PKL : Analisa Perilaku Kerja Lafang-an di Bank BBL Astra
 di : Koridor Karyawan Bank BBL Astra
 Jakarta Selatan

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	23/03/18	- Bab 1 s.d Bab 4	- Menambahkan referensi dari jurnal pda materi kerja dan penulisan spasi	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan